

ABSTRAK

Digitalisasi industri penyiaran mendorong radio untuk beradaptasi agar tetap eksis, termasuk Radio DIS 93,5 FM Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi radio dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan kajian teori strategi komunikasi yaitu *Techniques For Effective Communication* menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett. dalam adalah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio DIS 93,5 FM menerapkan strategi berbasis pendekatan sosial dan budaya lokal, dengan fokus pada segmentasi pendengar, penguatan relasi emosional, serta program yang sesuai dengan karakter masyarakat. Penyiar berperan sentral dalam membangun interaksi komunikatif dan memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan, meskipun masih terbatas. Kesimpulannya, kekuatan sosial budaya lebih efektif dalam mempertahankan loyalitas, pendengar dibandingkan sekedar transformasi digital. Disarankan agar radio meningkatkan pemanfaatan media sosial secara profesional dan menjalin kolaborasi dengan komunitas lokal untuk menjangkau pendengar muda.

Kata kunci: Strategi, radio lokal, digitalisasi, industri penyiaran, kota Tebing Tinggi

ABSTRACT

The digitization of the broadcasting industry has forced radio stations to adapt in order to survive, including Radio DIS 93.5 FM in Tebing Tinggi. This study aims to examine the strategies used by radio stations to face the challenges of digitization. The method used is qualitative, based on the communication strategy theory of Techniques For Effective Communication by R. Wayne Pace, Brent D. Peterson, and M. Dallas Burnett. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that Radio DIS 93.5 FM implements strategies based on a social and cultural approach, focusing on listener segmentation, strengthening emotional connections, and programs aligned with community characteristics. Broadcasters play a central role in fostering communicative interactions and utilizing social media to expand reach, though this remains limited. In conclusion, social and cultural strength is more effective in maintaining listener loyalty than mere digital transformation. It is recommended that the radio station enhance its professional use of social media and collaborate with local communities to reach younger listeners.

Keywords: *Strategy, local radio, digitalization, broadcasting industry, Tebing Tinggi city*